

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2017: 9).

Penelitian yang bersifat kualitatif dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas III, IV Dan V SD Negeri Margadadi 02” yang akan diperoleh data yang bersifat deskriptif baik secara lisan maupun tulisan dari sumber yang diteliti untuk menemukan informasi yang akurat sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian.

## 2. Pendekatan Penelitian

Creswell (2014: 135) mengungkapkan bahwa studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya, pengamatan, observasi, wawancara, bahan audiovisual dan dokumen serta berbagai laporan) dan melaporkan deskripsi kasus serta tema kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, makanya peneliti mengadakan telaah secara mendalam tentang studi kasus, kesimpulannya hanya berlaku atau terbatas pada kasus tertentu (Iskandar, 2009: 54). Deskripsi kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis di SD Negeri Margadadi 02.

## **B. Latar Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Maret – April 2019 dengan tujuan agar memperoleh data yang maksimal.

### 2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SD Negeri Margadadi 02 Desa Kalisumur Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III, IV dan V, Guru Kelas, Kepala Sekolah dan Orang Tua peserta didik.

## C. Data dan Sumber Data Penelitian

Lofland sebagaimana dikutip oleh Moleong (2012: 157), menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain sebagai data pelengkap. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Dalam penelitian ini sumber data primer yang akan dikedepankan oleh peneliti adalah peserta didik kelas III, IV dan V, Guru Kelas, Kepala Sekolah dan Orang Tua peserta didik. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen data peserta didik, buku, skripsi, dan jurnal.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Moleong (2012: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan

datanya (Sugiyono, 2017: 233). Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih luas tentang strategi penanganan kesulitan membaca dan menulis siswa Sekolah Dasar. Wawancara akan dilakukan terhadap kepala sekolah, guru kelas dan orang tua peserta didik untuk memperoleh data secara lengkap. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Sukmadinata (2011: 220) menjelaskan bahwa pengamatan atau observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesulitan membaca dan menulis peserta didik Sekolah Dasar.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa. (Sugiyono,2017: 240). Dokumen dalam penelitian ini bertujuan agar data lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen berbentuk tulisan dan dokumen berbentuk gambar.

#### **E. Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2012: 330). Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 274) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu (1) triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber; (2) triangulasi teknik adalah triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; (3) triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, agar dapat memperoleh data yang valid.

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

### 2. *Data Display* (penyajian data)

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2017: 249-253).